

DAILY ANALYSIS

14 Januari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.948,30	9.000	+0,58%

IHSG SEKTORAL

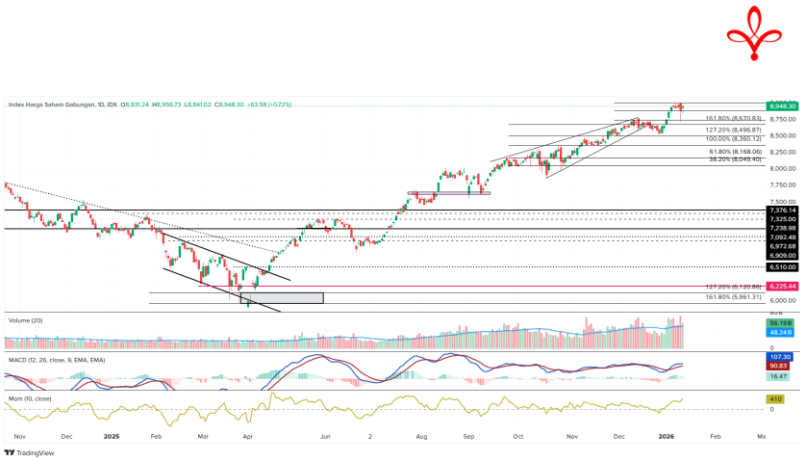
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-25,81	-0,54%
Basic Material	+60,52	+2,67%
Industrials	+50,63	+2,12%
Consumer Non-Cyclicals	+6,07	+0,75%
Consumer Cyclicals	-25,29	-1,85%
Healthcare	+15,45	+0,73%
Financials	+4,52	+0,30%
Properties & Real Estate	+22,21	+1,77%
Technology	-70,85	-0,73%
Infrastructures	+8,78	+0,33%
Transportation & Logistic	-19,45	-0,91%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SOLA	+34,62%	POLU	-14,98%
ASPR	+34,31%	LIFE	-14,80%
IFSH	+25,00%	DKHH	-14,66%
SOTS	+24,84%	NATO	-14,46%
SKBM	+24,77%	VICI	-12,69%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.986,10
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 5.192,36



Pada perdagangan Selasa (13/1), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,72%) ke level 8.948,30. Total volume perdagangan mencapai 60,53 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp33,48 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp1.986,10 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp5.192,36 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham INCO, ASII, MBMA, BBNI dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham HRTA, BBKA, BBRI, IMPC dan BKSL.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,8%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (+3,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,6%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,8%), S&P500 (-0,2%) dan Nasdaq (-0,1%).

Untuk perdagangan Rabu (14/1), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 9.000.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Peresmian RDMP Balikpapan senilai Rp123 triliun menjadikan Indonesia memiliki kilang minyak terbesar yang meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi, memperkuat hilirisasi migas, menyerap tenaga kerja, serta berpotensi menurunkan impor BBM hingga Rp68 triliun per tahun. Proyek strategis nasional ini memperkuat ketahanan dan kedaulatan energi, khususnya menuju pengurangan bahkan penghapusan impor diesel, serta mendorong kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional.
- HSBC Global Investment Research memproyeksikan Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate tiga kali sepanjang 2026 dengan total 75 bps karena ruang pelonggaran moneter masih besar dan kebijakan moneter dinilai lebih leluasa dibanding fiskal. Proyeksi ini sejalan dengan arah kebijakan BI yang melihat inflasi tetap rendah, nilai tukar terjaga, serta kebutuhan mendorong pertumbuhan ekonomi, setelah sebelumnya BI memangkas suku bunga total 125 bps sepanjang 2025.
- Ketegangan dagang AS-China berpotensi kembali memanas setelah Donald Trump mengumumkan tarif 25% terhadap negara-negara yang berbisnis dengan Iran, terutama China sebagai pembeli utama minyak Iran, sehingga berisiko mengganggu perdagangan global dan gencatan dagang kedua negara. Di sisi lain, krisis politik Iran dan ancaman eskalasi AS, meningkatkan risiko konflik regional serta gangguan jalur energi strategis seperti Selat Hormuz.
- JPMorgan memprediksi The Fed tidak akan menurunkan suku bunga sepanjang 2026 karena ekonomi AS diperkirakan tetap kuat, ditopang pertumbuhan lapangan kerja dan PDB yang solid serta inflasi inti di atas 3%. Disisi lain justru menilai adanya potensi kenaikan suku bunga pada 2027. Ketegangan antara Presiden Trump dan The Fed terkait independensi bank sentral turut menambah ketidakpastian pasar dan memicu tekanan pada aset keuangan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.948	63,6	0,7%	24,9%	23,3%	5.968		8.948	
Strait Times Index	4.807	40,4	0,8%	26,5%	27,1%	3.394		4.807	
KLSE Index	1.708	12,8	0,8%	4,6%	36,5%	1.401		1.708	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.848	240,0	0,9%	36,8%	35,7%	19.701		27.287	
SSE Composite Index	4.139	-26,5	-0,6%	26,9%	28,8%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	53.549	1.609,1	3,1%	34,2%	35,1%	31.137		53.549	
KSE KOSPI Index	4.693	67,9	1,5%	95,6%	84,2%	2.294		4.693	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.192	-398,2	-0,8%	16,0%	11,4%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.710	-24,0	-0,1%	23,0%	18,5%	15.268		23.958	
S&P 500	6.964	-13,5	-0,2%	18,7%	14,4%	4.983		6.977	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.137	-3,4	0,0%	22,7%	18,6%	7.679		10.141	
DAX-German	25.421	15,3	0,1%	26,9%	19,6%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

- PT Timah Tbk (TINS) merealisasikan belanja eksplorasi Rp42,73 miliar pada Triwulan IV 2025 untuk memperkuat dan menjaga keberlanjutan cadangan timah melalui eksplorasi laut dan darat di wilayah Bangka, Belitung, dan Kundur. Kegiatan ini mencakup survei, pemetaan, dan pengeboran intensif, serta akan dilanjutkan pada Triwulan I 2026 sebagai bagian dari strategi kesinambungan cadangan Perseroan.
- PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) melalui anak usahanya, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), merealisasikan kegiatan eksplorasi pada Triwulan IV 2025 dengan total biaya sekitar USD3,03 juta di Blok II Elang dan Blok III Rinti, dengan fokus pengeboran dan pemetaan potensi porfiri Cu-Au, yang akan dilanjutkan pada 2026, sementara Blok IV Lampui masih dievaluasi.
- PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) semakin dekat memulai operasi komersial Tambang Emas Pani setelah menyelesaikan berbagai pekerjaan awal hingga Desember 2025, dengan progres signifikan pada pekerjaan sipil, logistik, dan commissioning. Perseroan menargetkan penyelesaian tahap akhir pada kuartal I 2026 agar produksi komersial segera dimulai, didukung potensi cadangan besar dan pengalaman induk usaha MDKA dalam pengelolaan tambang emas.
- Karya Permata Inovasi Indonesia selaku pengendali Diamond Citra (DADA) telah mendivestasi 600 juta saham pada 7 Januari 2026 dengan harga Rp67 per lembar, sehingga meraih dana sekitar Rp40,2 miliar. Pasca transaksi, kepemilikan Karya Permata turun dari 29,60% menjadi 21,53%. Hingga akhir Desember 2025, mayoritas saham DADA dimiliki publik dengan porsi hampir 70%, seiring meningkatnya jumlah pemegang saham.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.086	-0.8	0.0%	11.828		13.099	
IDR/HKD	2.160	3.0	0.1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.411	5.1	0.2%	2.208		2.411	
IDR/YEN (100yen)	10.690	-47.6	-0.4%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.834	33.0	0.2%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.612	-7.8	0.0%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	1.8	3.0%	55		78	
ICE Coal Newcastle	108	0.6	0.6%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.586	-12.4	-0.3%	2.701		4.599	
Nickel LME USD/Mt	17.632	-278.8	-1.6%	14.235		18.533	
LME TIN USD/Mt	47.922	2377.0	5.2%	29.603		47.922	
CPO MYR/Mt	4.028	6.5	0.2%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

ELSA - Swing Trading Buy

Close	520	
Suggested Entry Point	500	
Target Price 1	545	+9,00%
Target Price 2	575	+15,00%
Stop Loss	472	-5,60%
Support 1	505	-0,00%
Support 2	490	-2,00%

Technical View

Saham ELSA pada perdagangan Selasa (13/1) ditutup melemah ke level 520. Saat ini ELSA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 535. Jika ELSA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 545 – 575.

Secara teknikal, saat ini ELSA memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka 28 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ELSA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 472.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ELSA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -4,36% YoY. Katalis positif ELSA di 2026 meliputi peningkatan aktivitas eksplorasi migas domestik yang berpotensi memicu re-rating valuasi dan kenaikan dividend yield hingga 9%, didorong oleh sinergi strategis dengan Grup Pertamina. Prospek jangka panjang juga diperkuat diversifikasi ke energi hijau seperti CCUS dan inovasi teknologi "velocity string" yang mulai berkontribusi pada efisiensi produksi lapangan hulu memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ELSA berada di range level 490 – 510 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ELSA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ELSA dengan Target Price 1 di level 545 dan Target Price 2 di level 575.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
14 Jan 26	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	27 Jan 26	Rp90/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
9 Jan 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	22 Jan 26	Rp100/saham	5 : 102
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
15 Jan 26	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
19 Jan 26	STAR	PT Buana Anugerah Tbk	20 Jan 26	11 Feb 26
20 Jan 26	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
20 Jan 26	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
21 Jan 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	22 Jan 26	13 Feb 26
22 Jan 26	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	23 Jan 26	18 Feb 26
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
14 Jan 26	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
19 Jan 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
14 Jan 2026	2:00 AM	United States	Monthly Budget Statement DEC	\$-173B		\$-250.0B
14 Jan 2026	10:00 AM	China	Balance of Trade DEC	\$111.68B	\$113.5B	\$ 105B
14 Jan 2026	10:00 AM	China	Exports YoY DEC	5.9%	2.9%	
14 Jan 2026	10:00 AM	China	Imports YoY DEC	1.9%	0.8%	
14 Jan 2026	10:00 AM	China	Balance of Trade Yuan DEC	CNY792.58 B	CNY820B	CNY750.0B
14 Jan 2026	1:30 PM	India	WPI Food Index YoY DEC	-2.60%		-2.3%
14 Jan 2026	1:30 PM	India	WPI Fuel YoY DEC	-2.27%		-2.0%
14 Jan 2026	1:30 PM	India	WPI Inflation YoY DEC	-0.32%	0.30%	0.1%
14 Jan 2026	1:30 PM	India	WPI Manufacturing YoY DEC	1.33%		1.5%
14 Jan 2026	8:30 PM	United States	Current Account Q3	\$-251.3B	\$-240B	\$ -250.0B
14 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core PPI MoM NOV		0.2%	0.2%
14 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core PPI YoY NOV			2.5%
15 Jan 2026	6:50 AM	Japan	PPI MoM DEC	0.3%	0.1%	0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.